

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cedera kepala adalah salah satu kasus yang sering ditemukan di IGD, dimana morbiditas dan mortalitas cukup tinggi, terutama pasien dengan usia dewasa muda dengan angka insidensi yang meningkat diseluruh dunia¹. Insiden cedera kepala bervariasi antara 7,3 sampai 811 kasus per 100.000 individu per tahun diseluruh dunia¹, dengan rasio mortalitas bervariasi antara 5,2 sampai 80,73 kasus per 100.000 kasus diseluruh dunia atau bisa diperkirakan mencapai 50.000 kasus kematian di Amerika dalam 1 tahun².

Fraktur calvaria yang sering diakibatkan oleh cedera kepala sering dihubungkan dengan resiko kesakitan dan kematian pasca trauma³, dimana angka kejadian fraktur calvaria pasca cedera kepala sekitar 25% dari seluruh kasus⁴, dan dari keseluruhan kasus fraktur calvaria, 10% merupakan kasus fraktur *depressed calvaria*⁴. Dimana angka kejadian fraktur *depressed calvaria* paling banyak ditemukan pada laki-laki (93%) kasus dan dengan usia > 31 tahun⁵.

Fraktur pada calvaria merupakan penanda penting adanya kemungkinan cedera pada otak yang lebih berat, antara lain adalah epidural hematoma, sub dural hematoma, intra cerebral contusion dan intra cerebral hematoma⁵, dan CT Scan kepala tanpa kontras merupakan tools diagnosis standar yang digunakan untuk menyingkirkan adanya masalah intracranial tersebut⁶.

Penelitian mengenai angka kejadian dan karakteristik cedera kepala di RS Umum Pusat dr. Kariadi Semarang pernah dilakukan dan didapatkan prevalensi kasus yang cukup

banyak dalam 1 tahun. Namun, belum ada penelitian yang dilakukan terkait fraktur *depressed calvaria* pada penderita yang dirawat di RS Umum pusat dr. Kariadi Semarang dengan cedera kepala. Oleh sebab itu, peneliti berniat untuk melakukan penelitian deskriptif mengenai fraktur *depressed calvaria* dalam rentang waktu Januari 2020 – Desember 2020 di RS Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal - hal yang dikemukakan diatas dapat kami rangkum rumusan masalah yaitu: Bagaimana prevalensi dan karakteristik pasien dengan fraktur *depressed calvaria* akibat trauma kepala di RS Umum Pusat dr. Kariadi Semarang periode Januari 2020 – Desember 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi dan karakteristik fraktur *depressed calvaria* di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik jenis kelamin pasien fraktur *depressed calvaria* di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
2. Mengetahui karakteristik usia pasien fraktur *depressed calvaria* di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
3. Mengetahui karakteristik penyebab fraktur *depressed calvaria* pada pasien di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.

4. Mengetahui frekuensi derajat cedera kepala pada pasien fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
5. Mengetahui frekuensi daerah fraktur *depressed* calvaria pada pasien di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
6. Mengetahui frekuensi jenis fraktur *depressed* calvaria pada pasien di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
7. Mengetahui frekuensi kedalaman fraktur *depressed* calvaria pada pasien di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
8. Mengetahui frekuensi komplikasi berupa infeksi pada fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
9. Mengetahui frekuensi komplikasi berupa defisit neurologi pada pasien dengan fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
10. Mengetahui frekuensi komplikasi berupa kelainan intracranial pada pasien dengan fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
11. Mengetahui frekuensi tindakan operasi pada pasien dengan fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.
12. Mengetahui lama rawat pasien dengan fraktur *depressed* calvaria di RS Umum Pusat dr. Kariadi periode Januari 2020 – Desember 2020.

1.4 Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi calon peneliti di perguruan tinggi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan fraktur *depressed* calvaria
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian lanjutan mengenai fraktur *depressed* calvaria

1.5 Orisinalitas Penelitian

Belum ada penelitian yang meneliti tentang kasus fraktur *depressed* calvaria akibat trauma kepala yang dirawat di RS Umum Pusat dr. Kariadi Semarang periode Januari 2020 – Desember 2020.